



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN MINGGU KE-21

Periode 24 - 30 Mei 2026

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Kegiatan Skrining
HIV/AIDS di Pelabuhan
Tanjung Api-Api

Kegiatan Cek Kesehatan
Gratis (CKG) dan *Skrining*
Tuberkulosis di Pelabuhan
Tanjung Api-Api



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



bkkpalembang

DAFTAR ISI

BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-21 TAHUN 2026



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Kegiatan Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 10 Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan Skrining Tuberkulosis di Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 12 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 13 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 14 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 15 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 16 Penyakit MERS-CoV: Penyebab, Gejala, Cara Penularan, dan Cara Pencegahan

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-21 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Singapura, Jepang, dan Malaysia	2.385	77
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Afrika Selatan, Australia, Taiwan, Hong Kong, Korea Selatan, dan Singapura	340	1
3.	MPox	Madagaskar, Amerika Serikat, Inggris, China, Thailand, Singapura, dan Korea Selatan	1.106	3
4.	Meningitis Meningokokus	Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, dan Australia	54	0
5.	Polio	Sudan Selatan, Nigeria, dan Yaman	3	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Australia, dan Taiwan	18	1
7.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat, Korea Selatan, Belanda, dan Spanyol	7	0
8.	Avian Influenza A(H9N2)	China	1	0
9.	Mers CoV	Arab Saudi	1	1
10.	Penyakit Ebola	RD Kongo dan Uganda	66	11
11.	Demam Kuning	Kolombia dan Brazil	8	3
12.	Demam Lassa	Nigeria	130	37

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Pada Minggu ke-20 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di China.
COVID-19	Pada Minggu ke-18 s.d. ke-20 terjadi penambahan 2.385 kasus konfirmasi dan 77 kematian.
MERS-CoV	Pada Minggu ke-17 s.d. ke-20 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi dan 1 kematian Arab Saudi.
Legionellosis	Pada Minggu ke-16 s.d. ke-20 terjadi penambahan 340 kasus konfirmasi di 8 negara dan 1 kematian di Taiwan.
Mpox	Pada Minggu ke-17 s.d. ke-20, terdapat penambahan 1.106 kasus terkonfirmasi di 32 negara dan 3 kematian di Madagaskar serta Thailand.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-19 s.d. ke-20 terjadi penambahan 7 kasus konfirmasi di 4 negara.
Polio	Pada Minggu ke-20 terjadi penambahan 5 kasus konfirmasi di Sudan Selatan, Nigeria, dan Yaman.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-13 s.d. ke-20 sebanyak 54 kasus konfirmasi di 4 negara.
Penyakit Virus West Nile	Penambahan pada Minggu ke-19 s.d. ke-20 sebanyak 1 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.
Demam Kuning	Pada Minggu ke-20 terjadi penambahan 8 kasus konfirmasi dan 3 kematian di Brazil dan Kolombia.
Ebola	Hingga 27 Mei 2026, tercatat 906 kasus suspek dengan 233 kematian dan 132 kasus terkonfirmasi dengan 18 kematian di RD Kongo dan Uganda.
Demam Lassa	Penambahan pada Minggu ke-14 s.d. ke-20 sebanyak 130 kasus konfirmasi dan 37 kematian.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

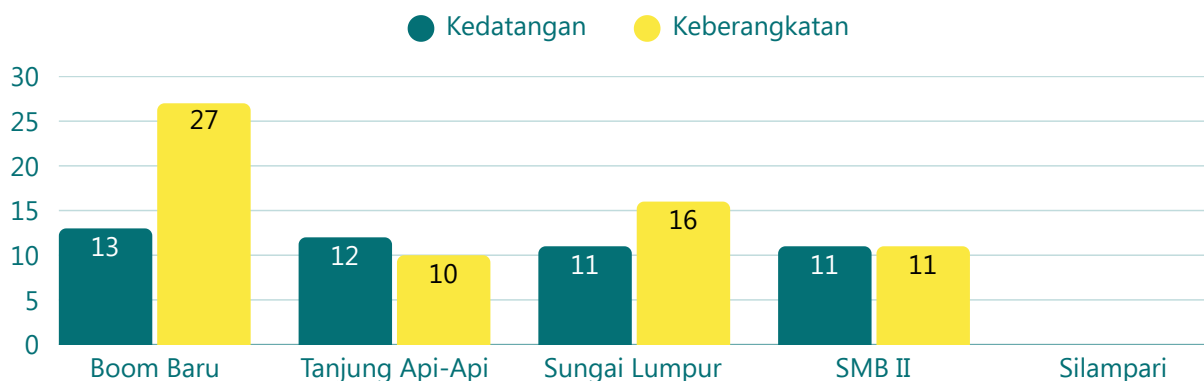
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-21, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 36 kedatangan kapal dan 11 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 40 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	8 4		Jumlah Kapal	3
Singapura			China		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	2
Bangladesh			Vietnam		
	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	19 7		Jumlah Kapal	1
Malaysia			Hongkong		
	Jumlah Kapal	2			
Thailand					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia sebanyak 26 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

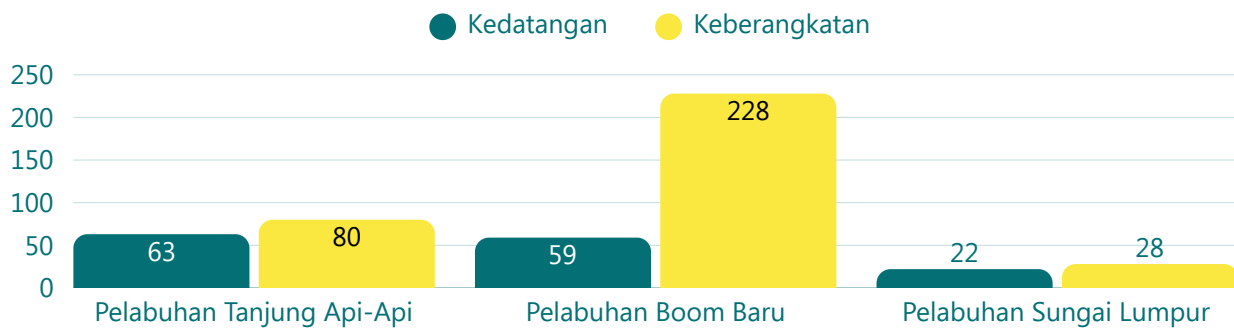
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-20), Legionellosis (*update* Minggu ke-20), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- Hongkong: Legionellosis (*update* Minggu ke-20), Covid 19 (*update* Minggu ke-19)

- China: Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-20)
- Thailand: MPox (*update* Minggu ke-20), Covid 19 (*update* Minggu ke-19)
- Bangladesh: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-7)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

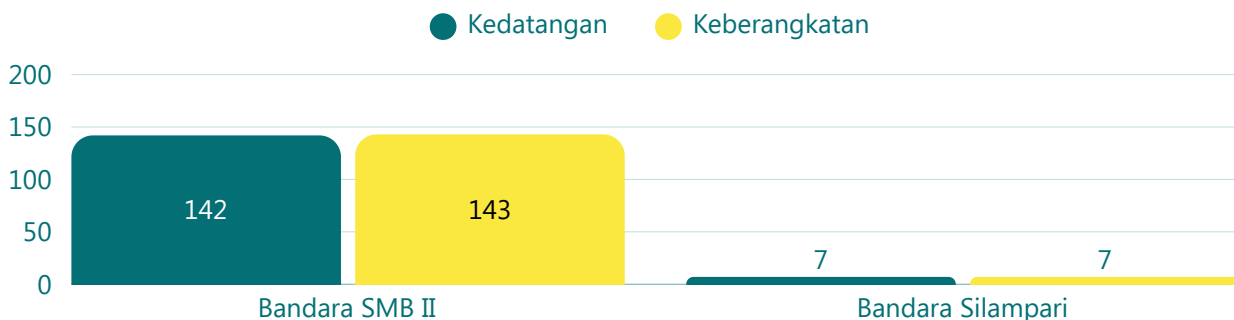
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-21 adalah sebanyak 480 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 144 kapal, dan yang berangkat sebanyak 336 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-21 adalah sebanyak 299 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 149 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

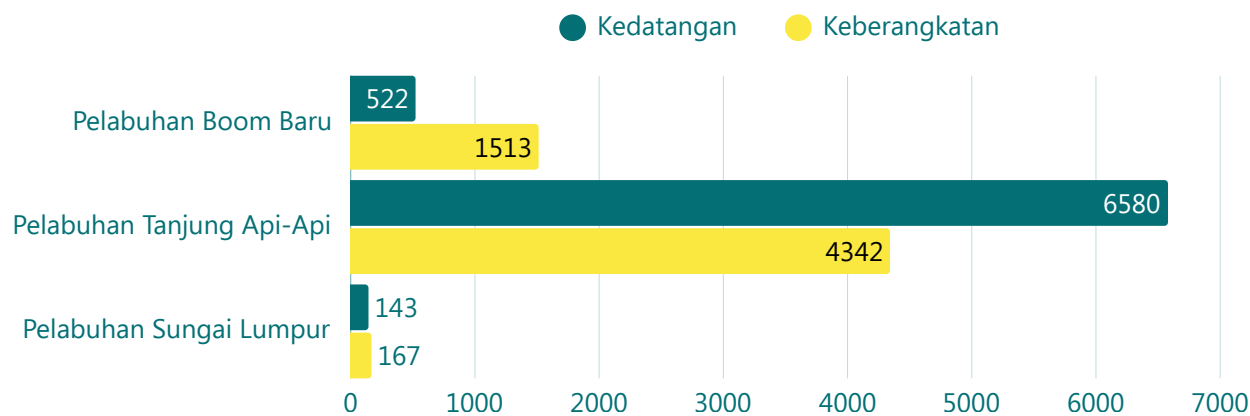
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

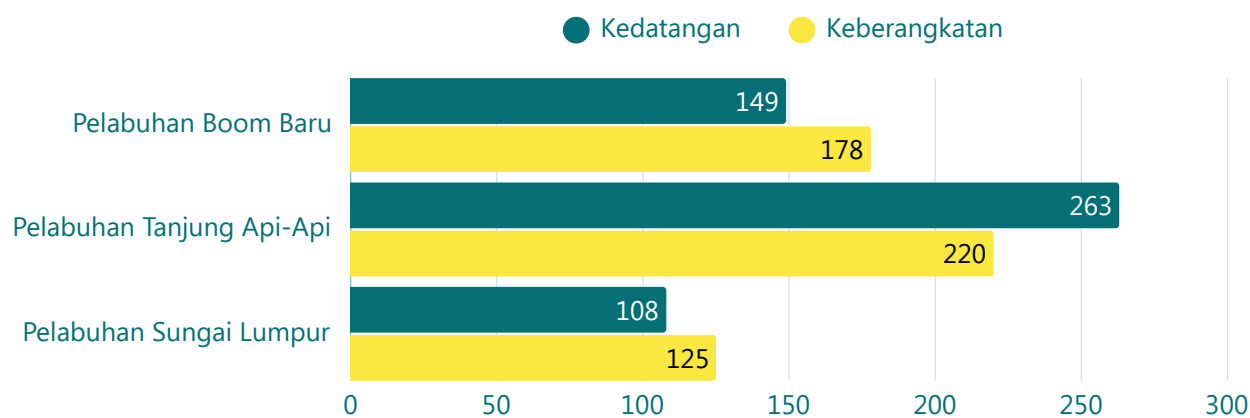
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-21 berjumlah 13.267 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 7.245 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.022 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

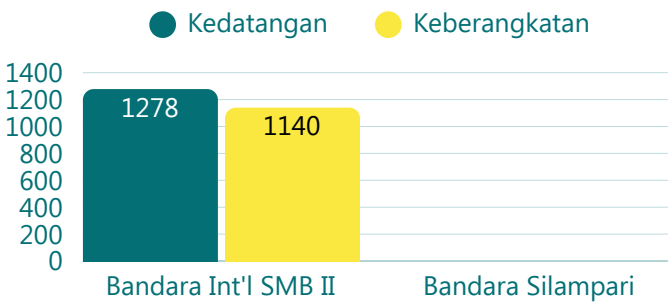
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-21 tercatat sebanyak 1.043 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

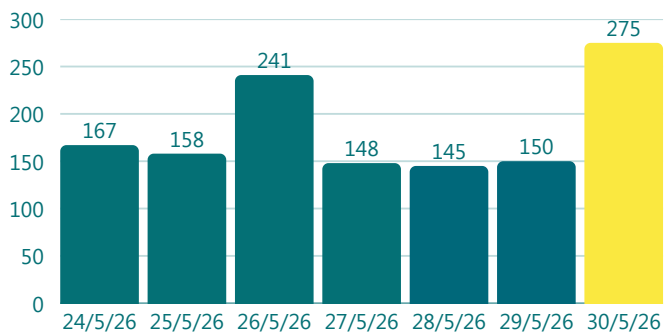
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Peggy Histavone, SKM & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



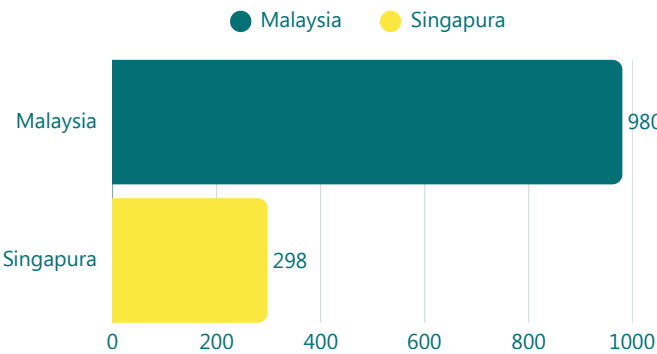
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-21, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 1.278 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

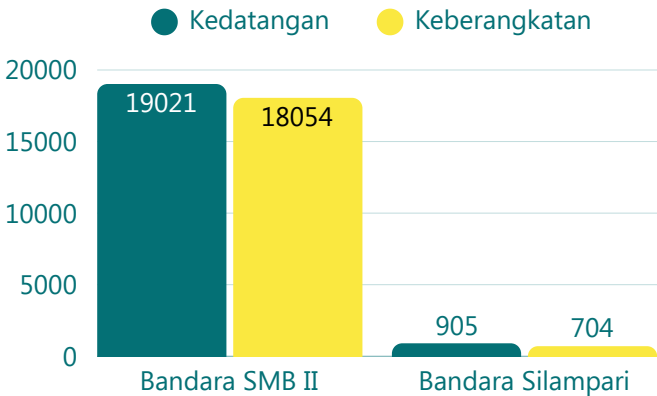
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Sabtu, 30 Mei 2026, dengan jumlah 275 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 980 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-21 mencapai 38.684 orang, dengan rincian 19.926 orang datang dan 18.758 orang berangkat.

KEGIATAN SKRINING HIV/AIDS DI PELABUHAN TANJUNG API-API

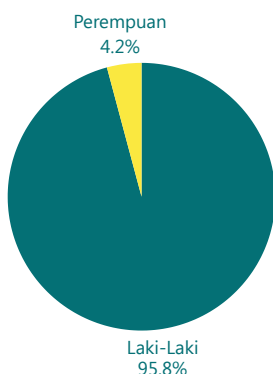
25 MEI 2026

Oleh: Heriyanto, ST, MKM, Merry Natalia Panjaitan, M.Kes, Wahyu Priyadi, SKM,
Yudo Ariyanto, SKM, & Bagoes Prasetyo

Pada tanggal 25 Mei 2026, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit menular berupa *skrining* HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api-API, Kabupaten Banyuasin.

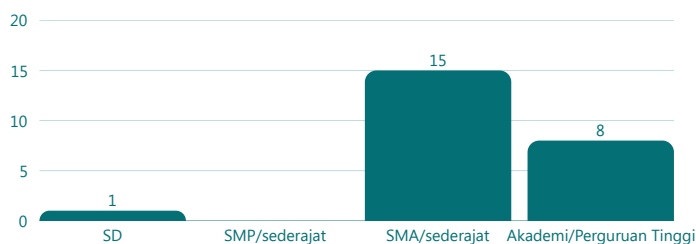
Sasaran kegiatan ini adalah komunitas dan pekerja di pelabuhan, termasuk Anak Buah Kapal (ABK). Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini serta mencegah penyebaran HIV/AIDS di wilayah pelabuhan.

Jumlah responden yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 24 orang. Hasil pemeriksaan rapid test HIV menunjukkan bahwa seluruh responden dinyatakan **nonreaktif**.



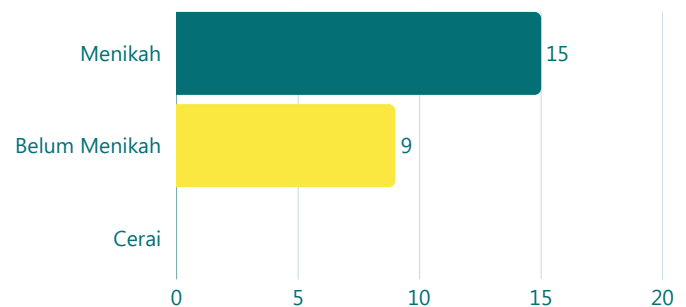
Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api Api

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden yang menjalani skrining HIV/AIDS adalah laki-laki, yaitu sebanyak 23 orang (95,8%).



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api-API

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden terbanyak yang mengikuti skrining HIV/AIDS berasal dari jenjang SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 15 orang (63%).



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Api-API

Berdasarkan status pernikahan, sebanyak 15 responden (63%) telah menikah.



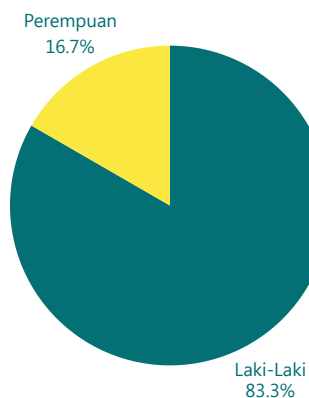
KEGIATAN CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) DAN SKRINING TUBERKULOSIS DI PELABUHAN TANJUNG API-API

25 MEI 2026

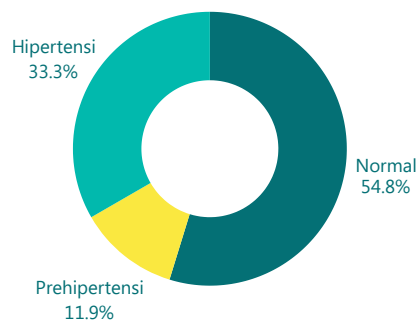
Oleh: dr. Neni Karnani, M.Kes

Pada tanggal 25 Mei 2026, Tim Kerja 4 Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang terintegrasi dengan deteksi penyakit menular, yaitu tuberkulosis, bagi para *stakeholder* di wilayah Pelabuhan Tanjung Api-API. Sebanyak 42 orang mengikuti kegiatan cek kesehatan gratis dan *skrining* tuberkulosis ini.

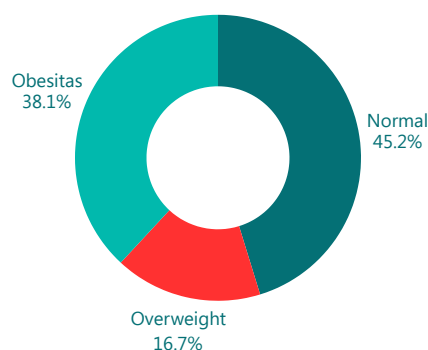
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



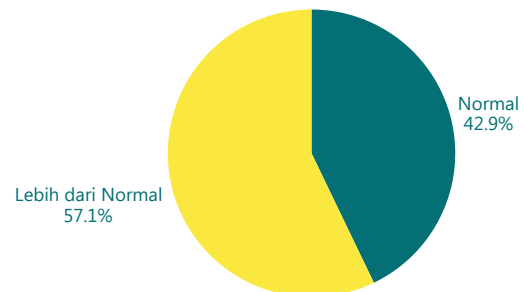
Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Berdasarkan Lingkaran Perut



Sumber: Data Kegiatan Cek Kesehatan Gratis dan *Skrining* TB di Pelabuhan Tanjung Api-API

Berdasarkan hasil pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* sebanyak 7 orang (16,7%), obesitas 16 orang (38,1%), dan kategori normal 19 orang (45,2%). Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah normal, yaitu sebanyak 23 orang (54,8%), sedangkan 14 orang (33,3%) mengalami hipertensi.

Pemeriksaan lingkaran perut menunjukkan bahwa 18 orang (42,9%) berada dalam kategori normal, sementara 24 orang (57,1%) memiliki lingkaran perut melebihi batas normal. Lingkaran perut yang berlebih dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung dan diabetes tipe 2, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah.

Distribusi Berdasarkan Kolesterol, Trigliserida & Asam Urat

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	41	33	12	31
Tinggi	1	9	30	11

Sumber: Data Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) & *Skrining* TB di Pelabuhan Tanjung Api-Api

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu menunjukkan bahwa 41 orang (97,6%) berada dalam kategori normal. Pemeriksaan kolesterol juga menunjukkan hasil tertinggi pada kategori normal, yaitu sebanyak 33 orang (78,5%). Sementara itu, pemeriksaan asam urat menunjukkan bahwa 31 orang (73,8%) berada dalam kategori normal, sedangkan 11 orang (26,2%) memiliki kadar asam urat tinggi.

Pada pemeriksaan trigliserida, sebanyak 12 orang (28,5%) memiliki kadar normal, sedangkan 30 orang (71,4%) memiliki kadar tinggi. Kadar trigliserida yang tinggi merupakan salah satu bentuk lemak dalam darah yang dapat meningkatkan risiko penyakit serius, terutama penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, dan stroke.

Adapun hasil *skrining* tuberkulosis menunjukkan bahwa seluruh peserta tidak memiliki risiko penyakit tersebut.



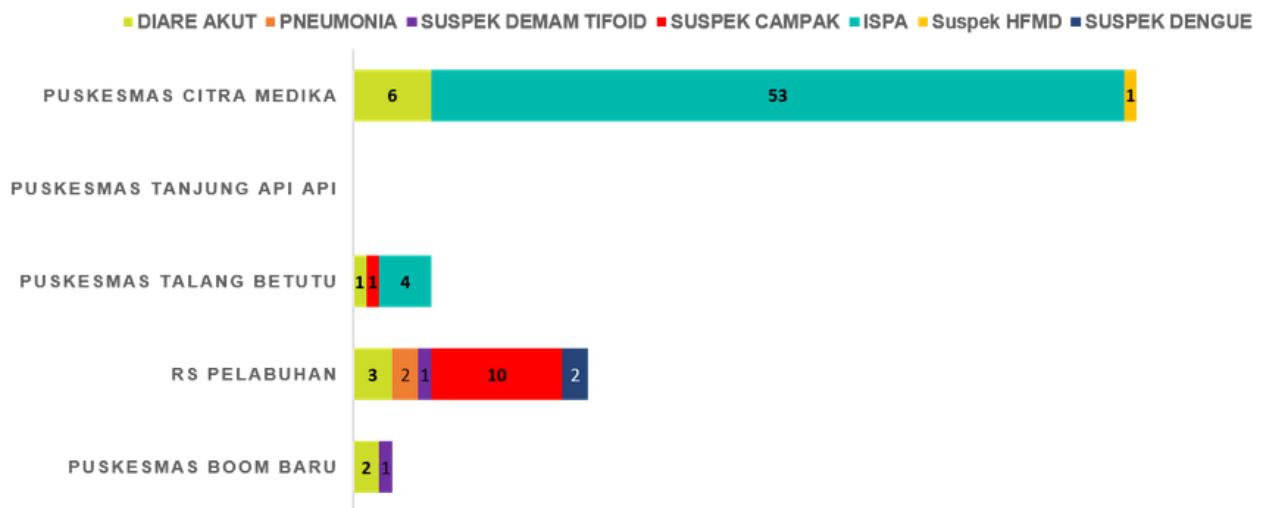
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-21 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-21 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 87 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 57 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Talang Betutu.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 11 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru dan Pos Bandara Internasional SMB II. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

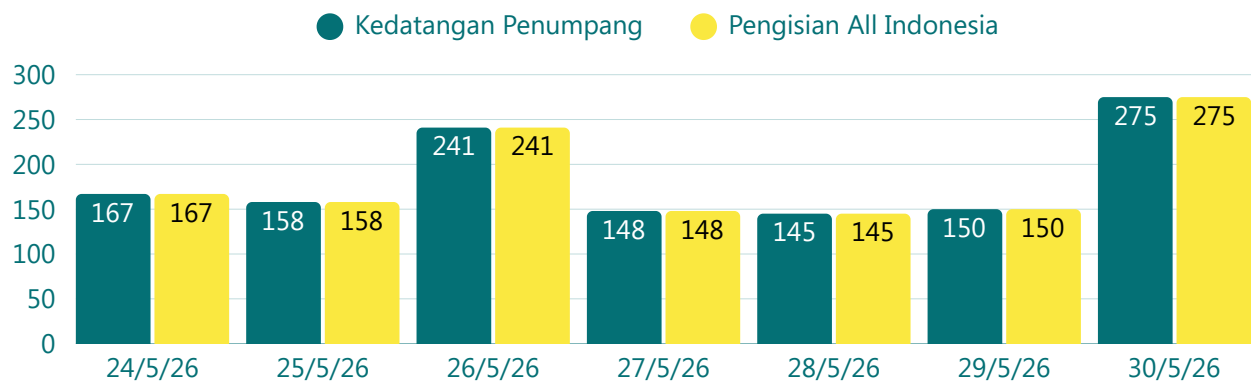
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-21 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-21, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.396 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

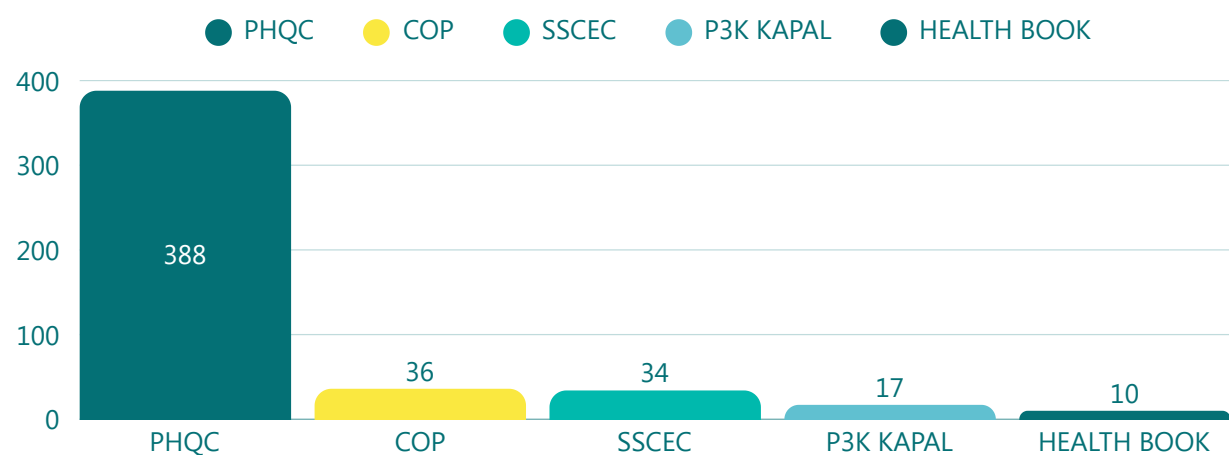
- Status Merah (bergejala): -
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 10 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.386 orang

PPLN berstatus kuning sejumlah 10 orang memiliki riwayat perjalanan dari Kamboja.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 388 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



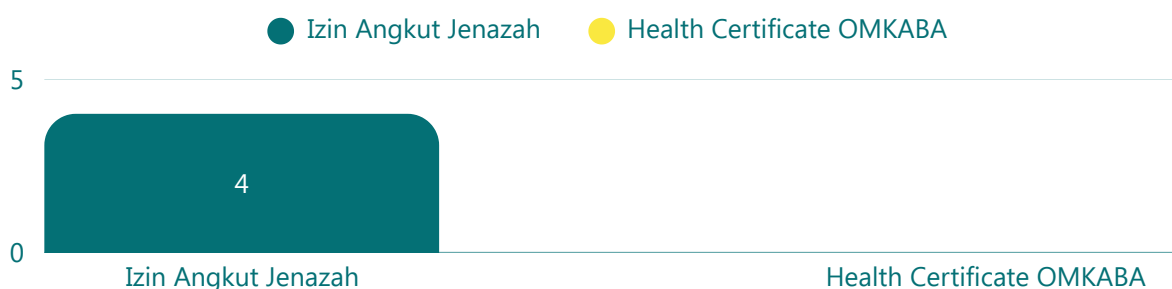
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 18 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

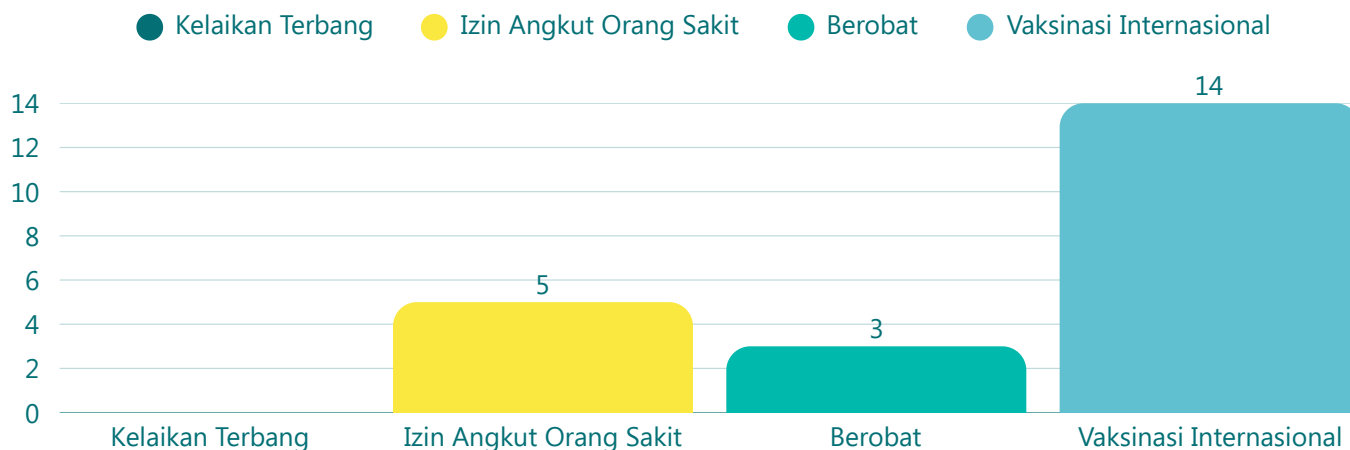
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-21, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II dan 2 di Pelabuhan Tanjung Api Api.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 22 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

PENYAKIT MERS-COV: PENYEBAB, GEJALA, CARA PENULARAN, DAN CARA PENCEGAHAN

APA ITU MERS-COV?

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) yang ditularkan dari unta dromedaris yang terinfeksi ke manusia.

GEJALA MERS-COV



Demam



Batuk



Sesak Napas



Diare



Mual/Muntah



Disertai komplikasi akut: Pneumonia & Gagal Ginjal

CARA PENULARAN MERS-COV

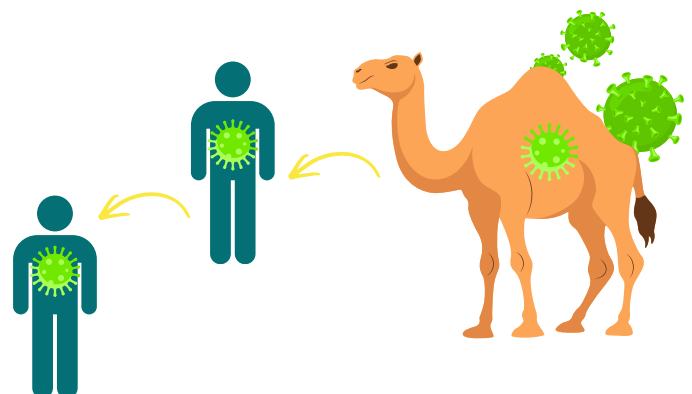
1

DARI UNTA KE MANUSIA

2

PENULARAN ANTAR MANUSIA

TERBATAS: Droplet, batuk/bersin, dan benda yang terkontaminasi virus



CARA PENCEGAHAN MERS-COV



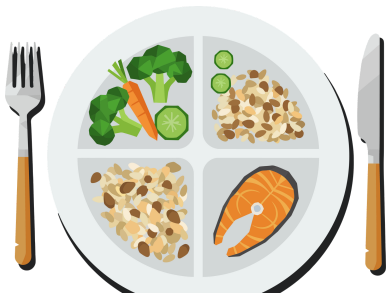
Pakai Masker



Cuci Tangan
Pakai Sabun



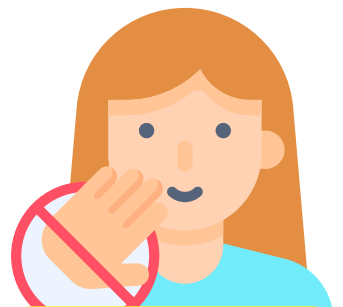
Tidak Merokok



Konsumsi Gizi
Seimbang



Terapkan Etika Batuk



Tidak Menyentuh
Area Wajah



Tidak ada vaksin atau pengobatan antiviral
yang spesifik bagi penderita MERS-CoV

KESIMPULAN

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-21 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 47 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 12 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 13 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 11 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 11 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 26 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-21 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 52.994 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 20.299 orang, dengan 1.278 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.315 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-21 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, suspek HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 87 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

5

Terhadap komunitas di Pelabuhan Tanjung Api-Api yang mengikuti kegiatan *Skринing* HIV AIDS dengan hasil RDT negatif, agar dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta tidak melakukan perilaku seksual berisiko. Selain itu disarankan untuk kembali melakukan pemeriksaan RDT HIV AIDS setelah 6 bulan dari pemeriksaan yang telah dilakukan.

REKOMENDASI

MINGGU KE-21 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-21, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api-Api dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait adanya laporan kasus suspek campak dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, perlu dilakukan surveilans aktif dan deteksi dini guna mencegah penularan meluas, penguatan imunisasi masyarakat terhadap kelompok rentan serta meningkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bahaya penyakit campak dan pentingnya melengkapi imunisasi, terutama untuk anak usia 9 bulan (MR1) dan 18 bulan (MR2).

5

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkis dalam kurun waktu < 14 hari.

BULETIN **SEKANAK**

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan

Edisi Minggu Ke-21 | 18 - 30 Mei 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Neni Karnani, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
Heriyanto, ST, MKM
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Subianto, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Wahyu Priyadi, SKM
Yudo Ariyanto, SKM
Peggy Histavone, SKM
Bagoes Prasetyo
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)